

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* merupakan penelitian pada suatu populasi tertentu yang dilakukan sewaktu-waktu atau periode waktu tertentu untuk mengetahui masalah kesehatan atau faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya masalah kesehatan pada masyarakat (Budiman Candra, 2013). Artinya, tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2018)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi perilaku seks pada remaja di SMKN 1 Tulang Bawang Tengah. Perilaku seks pada remaja adalah variabel dependen dengan variable independen yang diteliti adalah pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi, sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi, akses media seksual, pola asuh orang tua, dan komunikasi teman sebaya.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Begitu pula pendapat Noor (2017) bahwa populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/ anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi

di SMKN 1 Tulang Bawang Tengah yang berjumlah 1340 orang, sebagai berikut:

Kelas X : 458

Kelas XI : 447

Kelas XII : 435

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. (Notoadmodjo, 2018).

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini, rumus yang dapat digunakan adalah rumus estimasi proporsi menurut Lameshow (Metode Penelitian Kesehatan Kemenkes, 2018)

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + z^2 p(1-p)}$$

Keterangan:

N = Populasi

n = Sampel

d = Derajat akurasi/presisi yang diinginkan (5% = 0,05)

Z = Derajat kepercayaan (biasanya pada tingkat 95%=1,96)

P= proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, (data Depkes RI tahun

2014 remaja SMA yang melakukan hubungan seks sebesar 10,3%)

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + z^2 p(1-p)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,103 \times (1 - 0,103) \times 1340}{(0,05)^2(1340 - 1) + (1,96)^2 \times 0,103 \times (1 - 0,103)}$$

$$n = \frac{475,60}{3,70}$$

$$n = 128,54 \longrightarrow 129$$

Sampel pada penelitian merupakan siswa dan siswi SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1.) Siswa dan siswi yang terdaftar aktif di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
- 2.) Bersedia menjadi responden penelitian
- 3.) Memiliki minimal satu akun media sosial yang aktif

b. Kriteria Eksklusi

Mengisi kuesioner dengan tidak lengkap

2. Teknik pengambilan Sampel

Sampel yang diperoleh dari keseluruhan populasi sebesar 129 orang. Populasi sendiri terbagi atas 3 bagian sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian populasi di atas. Selanjutnya, jumlah sampel yang diambil berdasarkan bagian-bagian kelas tersebut ditentukan kembali dengan rumus *Stratified Random Sampling* yaitu:

$$n = \left(\frac{\text{populasi kelas}}{\text{populasi keseluruhan}} \right) \times \text{besar sampel}$$

Kelas X:

$$n = \left(\frac{458}{1340}\right) \times 129 = 44$$

Kelas XI:

$$n = \left(\frac{447}{1340}\right) \times 129 = 43$$

Kelas XII:

$$n = \left(\frac{435}{1340}\right) \times 129 = 42$$

Pengambilan disetiap strata menggunakan *Quota Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara *quota* yaitu dilakukan dengan cara menetapkan *quotum* (jatah), kemudian jumlah atau *quotum* itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan. Anggota populasi manapun yang akan diambil tidak menjadi soal, yang penting jumlah *quotum* yang sudah ditetapkan dapat terpenuhi. (Notoatmodjo, 2018)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Tulang Bawang Tengah, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penelitian ini dilakukan pada 16 Januari – 23 Januari 2021.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang diambil secara langsung melalui cara pengisian kuesioner melalui aplikasi formulir.

2. Alat Ukur dan Pengukuran

Pada penelitian ini, data diambil melalui kuesioner yang diisi sendiri

oleh responden. Menggunakan kuesioner yang telah diuji pada penelitian-penelitian sebelumnya, yang telah teruji *validitas* dan *reliabilitasnya* oleh Ranny, (2019), dan Loveria (2011).

Berdasarkan jenis pertanyaannya, kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Dimana responden memilih jawaban yang telah disediakan.

Pada kuesioner pengetahuan terdapat 15 pertanyaan. Skor untuk setiap pertanyaan dengan jawaban benar adalah 1, dan jawaban salah adalah 0, nilai skor tertinggi 15 dan skor terendah 0.

Pada kuesioner sikap menggunakan skala likert dengan pilihan sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Jumlah soal = 10 dengan skor tertinggi untuk pertanyaan *favourrabel* 4 (pada pilihan jawaban sangat setuju), sedangkan untuk pertanyaan *Iinfavourable* skor tertinggi yaitu 4 terdapat pada pilihan jawaban sangat tidak setuju.

Pada kuesioner akses media sosial menggunakan skala likert dengan *favourable* dengan nilai item maksimal 3 yaitu: 3. Sering (S) 2. Kadang-kadang (KK), 1. Jarang (J), 0. Tidak pernah(TP). Untuk *unfavourable* 0. Sering, 1 kadang kadang, 2. Jarang, dan 3 tidak pernah

Pada kuesioner pola asuh orang tua terdapat 12 pertanyaan yang dengan 4 pilihan jawaban, dengan nilai 1 tidak pernah, 2 jarang terjadi, 3 sering terjadi, dan 4 selalau terjadi. Tipe permisif jika jumlah skor 12-24 Tipe demokratis jika jumlah skor 36-48 dan tipe otoriter jika jumlah skor 25-35.

Pada kuesioner komunikasi dengan teman sebaya terdapat 6 pertanyaan yang pernah dibicarakan diberi skor 1 lalu skor dijumlahkan. Jumlah skor dikategorikan jadi 2 kelompok dengan *cut off point* median jika data didistribusikan tidak normal dan mean jika normal.

Pada kuesioner perilaku terdapat 14 pertanyaan dengan penilaian jika jawaban (P) diberi skor 1 dan jika jawaban (TP) maka diberi skor 0.

3. Teknik Pengumpulan Data

Meminta perijinan kepada pihak institusi untuk mengajukan etik penelitian, selanjutnya meminta izin Kepala Sekolah di SMKN 1 Tulang Bawang Tengah untuk mengadakan penelitian, selanjutnya memilih responden penelitian yang memenuhi kriteria inklusi, menentukan pertanyaan yang akan diajukan dalam kuesioner, pengisian kuesioner dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi formulir, membentuk kelompok-kelompok kecil sesuai kelas responden, selanjutnya menjelaskan mengenai penelitian yang akan dijalani dan diminta kesediannya untuk mengisi kuesioner melalui aplikasi formulir yang diberikan kepada responden melalui media sosial. Kemudian kuesioner diisi oleh responden sendiri berdasarkan petunjuk yang terlampir. Formulir dan kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan ke peneliti dan akan diolah datanya untuk penelitian.

E. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan dan pengecekan kelengkapan dan kesalahan terhadap hasil pengisian kuesioner oleh responden. Tahap ini dilakukan oleh peneliti. Apabila jawaban yang diberikan oleh responden tidak lengkap dan terdapat kesalahan, peneliti dapat meminta responden untuk mengisi ulang kuesioner.

2. *Coding*

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya peneliti akan menyunting dengan melakukan *coding*. *Coding* dilakukan dengan mengubah data berupa kata atau kalimat menjadi angka atau bilangan, atau dengan kata lain diberikan kode untuk memasukkan data.

3. *Data Entry*

Setelah melakukan *coding*, peneliti kemudian akan memasukkan data yang telah *dicoding* ke dalam program *software* komputer.

4. *Cleaning*

Setelah melakukan *data entry*, selanjutnya dilakukan pemeriksaan ulang untuk mengetahui apakah masih terdapat kesalahan pada data yang dimasukkan. Data siap dianalisis dengan bantuan program *software* komputer apabila sudah dipastikan tidak ada kesalahan pada data yang dimasukkan.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan program *software* komputer untuk mengetahui gambaran distribusi masing-masing variabel. Analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden secara umum seperti umur, dan jenis kelamin dengan ukuran presentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah bermakna atau tidak. Uji statistic yang dipakai yaitu *Chi Square* dengan batas kepercayaan (α) 0,05, dengan estimasi *confidensial interval* (CI) dengan tingkat kepercayaan 95%, bila $p < \alpha$ maka ada hubungan yang bermakna secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan variabel bebas mana yang paling besar pengaruhnya terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji regresi logistik. Dengan menggunakan teknik analisis ini maka dapat menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel- variabel lainnya dalam waktu yang bersamaan (Wiratna, 2012). Analisis multivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik.

G. *Ethical Clearance*

Masalah etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa nama (*Antonimity*)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.